

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI CEDERA
KEPALA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN
PERFUSI JARINGAN SEREBRAL
(STUDI LITERATUR)**



Oleh :
NURUL HIDAYAH
NPM : 17.2.05.01.0003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI CEDERA KEPALA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN PERFUSI JARINGAN SEREBRAL (STUDI LITERATUR)

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Jurusan Program Studi Diploma III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :
NURUL HIDAYAH
NPM : 17.2.05.01.0003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL HIDAYAH
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Tempat , lahir : OKU, 28-04-1999
NPM : 17.2.05.01.0003
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 - 07 - 2020



; menyatakan,

Nurul Hidayah

NPM : 17.2.05.01.0003

Tugas Akhir

Oleh :

NURUL HIDAYAH

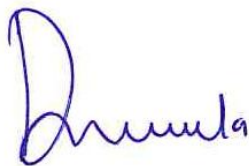
NPM: 17.2.05.01.0003

Judul:

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI CEDERA KEPALA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN PERFUSI JARINGAN SEREBRAL (STUDI LITERATUR)

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Dilanjutkan Guna Penulisan Tugas
Akhir Jurusan Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 22- 02 -2020



Dhian Ika Prihananto .S.KM,. M.KM

NIDN : 0701127806

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Muhammad Mudzakkir. M.Kep

NIDN . 0704037207

Tugas Akhir Oleh :

NURUL HIDAYAH

NPM: 17.2.05.01.0003

Judul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI CEDERA
KEPALA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN
PERFUSI JARINGAN SEREBRAL
(STUDI LITERATUR)**

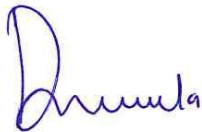
Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program

Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 17 - 07- 2020

Pembimbing I



Dhian Ika Prihananto . S.KM., M.KM
NIDN . 0701127806

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir. M.Kep
NIDN . 0704037207

Tugas Akhir Oleh :

NURUL HIDAYAH
NPM: 17.2.05.01.0003

Judul:

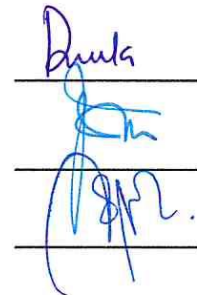
**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI CEDERA
KEPALA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN
PERFUSI JARINGAN SEREBRAL
(STUDI LITERATUR)**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan Program
Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 22- 07- 2020

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto. S.KM., M.KM
2. Penguji I : Siti Aizah. S.Kep.,Ns.,M.Kes
3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir. M.Kep



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 007076801

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Ir. Juli Sulaksono, MM.,M.Kom selaku Ketua Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Muhammad Mudzakkir. M.Kep selaku Kaprodi Keperawatan dan Pembimbing II
5. Dhian Ika Prihananto S.KM.,M.KM selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
6. Seluruh Dosen Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis
7. Kedua Orang tua dan Kakak terimakasih atas dukungan dan Do'a yang dipanjatkan serta yang senantiasa memberiku pendidikan mulai dari kecil hingga sekarang dengan sabar dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan karya tulis ilmiah ini
8. Teman-teman dan Sahabatku yang tetap memberi semangat dan dukungannya
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 22 - 07 - 2020

NURUL HIDAYAH

NPM: 17.2.05.01.0003

MOTTO

“Pisau yang tajam jika tidak pernah diasah akan menjadi tumpul dan sebaliknya punggung pisau yang tumpul jika di asah akan menjadi tajam”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Pertama – tama saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik, semoga saya selalu diberikan keberhasilan dan kemudahan.

Sehingga Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tuaku tercinta, terimakasih yang sebesar-besarnya telah sabar mendidik dan membiayai ku menuntut ilmu selama ini, anakmu hanya bisa berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kalian.
2. Dosen-dosen ku yang telah menjadi orang tua kedua ku, yang selalu memberi motivasi, menegur bila salah, ucapan terimakasih yang tak terhingga atas ilmu yang telah kalian berikan.
3. Yang kusayangi dan kubanggakan, Muhammad Mudzakkir, M.Kep dan Dhian Ika Prihananto S.KM.,M.KM terimakasih atas bimbingan dan saran yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kakakku tercinta yang telah membantu dan menyemangatiku.
5. Untuk teman-teman almamaterku dan seperjuanganku di kampus yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Mari kita lanjutkan perjuangan kita diluar sana dengan mengabdikan kepada masyarakat dan menjadi orang yang ringan tangan.
6. Terimakasih untuk temanku yang selalu membantu memberi masukan dan informasi untuk karya tulis ilmiah ini.

ABSTRAK

Nurul Hidayah. 2020. Studi Literatur Pasien Yang Mengalami Cedera Kepala Dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral. Tugas Akhir. DIII Keperawatan. FIKS UN PGRI Kediri

Cidera Kepala merupakan adanya pukulan atau benturan pada kepala dengan atau tanpa kehilangan kesadaran. Peningkatan TIK menyebabkan aliran darah dan O₂ ke otak menurun sehingga menyebabkan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, tujuan penelitian adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pasien cedera kepala dengan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

Jenis penelitian ini adalah studi literatur. metode yang digunakan adalah metode kualitatif. data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen yang ditelusuri secara ilmiah dan berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien cedera kepala dengan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

Setelah dilakukan studi literatur asuhan keperawatan pada literatur 1 dan 2 yang mengalami cedera kepala dengan masalah Ketidakefektifan Perfusi jaringan serebral dan dilakukan tindakan Observasi TTV dan GCS, Bantu mobilisasi, Tinggikan kepala sesuai Indikasi, Kolaborasi Pemberian oksigen dan pemberian cairan melalui IV, pemberian obat. Masalah teratasi sebagian pada hari ke-3.

Pada studi literatur ini penulis menemukan persamaan masalah pada literatur 1 dan 2 yaitu Cedera Otak Berat dengan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral. Sudah dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan kondisi pasien dan menilai sudah teratasi atau teratasi sebagian.

Pentingnya penyuluhan bukan hanya untuk pasien tetapi juga pengunjung mengenai cedera kepala dan komplikasinya. Selalu perhatikan keselamatan. bila terjadi cedera kepala segera periksakan ke pelayanan kesehatan terdekat agar segera mendapat penanganan.

Kata Kunci : Studi Literatur, Cedera Kepala, Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral

ABSTRACT

Nurul Hidayah. 2020. Literature Study of Patients Who Have Head Injury With Ineffective Cerebral Tissue Perfusion. Thesis. DIII Nursing. FIKS UN PGRI Kediri

Head injury is a blow or impact to the head with or without loss of consciousness. Increased ICTs cause decreased blood flow and O₂ to the brain, causing ineffective cerebral tissue perfusion, the aim of the study is to provide nursing care for head injury patients with ineffective cerebral tissue perfusion.

This type of research is the study of literature. the method used is a qualitative method. the data used is secondary data. Data needed in research can be obtained from library sources or documents that are traced scientifically and relating to nursing care of head injury patients with Ineffectiveness of cerebral tissue perfusion.

After the study of nursing care literature in literature 1 and 2 who suffered a head injury with the problem of ineffectiveness of cerebral tissue perfusion and TTV and GCS Observation measures, Assist in mobilization, Head elevation according to indications, Collaboration of oxygen and IV administration, administration of drugs. The problem was partially resolved on the 3rd day.

In this literature study the authors found a similarity in problems in literature 1 and 2, namely severe brain injury with the ineffectiveness of cerebral tissue perfusion. Nursing actions have been carried out in accordance with the condition of the patient and assess has been overcome or partially overcome.

The importance of counseling is not only for patients but also visitors regarding head injuries and their complications. Always pay attention to safety. if there is a head injury immediately consult the nearest health service to get treatment immediately.

Keywords: Literature Study, Head Injury, Ineffectiveness of Cerebral Tissue Perfusion

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENETAPAN PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	3
C. Rumusan masalah	3
D. Tujuan	3
E. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep cedera kepala	5
1. Definisi.....	5
2. Etiologi.....	5
3. Klasifikasi	6
4. Manifestasi klinis	7
5. Patofisiologi	8
6. Pathway.....	10
7. Penatalaksanaan	11

8. Komplikasi.....	12
B. Konsep Asuhan Keperawatan	13
1. Pengkajian.....	13
2. Prioritas diagnosis keperawatan.....	16
3. Rencana keperawatan	17
4. Implementasi.....	29
5. Evaluasi.....	29
C. Konsep ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral	30
1. Definisi Ketidakefektifan perfusi Jaringan Serebral.....	30
2. Etiologi	30
3. Manifestasi Klinis	30
4. Fisiologi cerebral	30
5. Pemeriksaan Diagnostik	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penulisan.....	32
B. Pengumpulan Data	33
C. Analisa Data.....	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Asuhan Keperawatan	35
1. Pengkajian	35
a. Identitas Pasien	35
b. Riwayat Penyakit Pasien.....	35
c. Pola Aktivitas Pasien Sehari - Hari.....	37
d. Data Psikososial Pasien	39
e. Data Spiritual Pasien.....	39
f. Pemeriksaan Fisik Pasien	40
g. Pemeriksaan Penunjang Pasien.....	44
h. Penatalaksanaan Dan Terapi Pasien	46
2. Diagnosis Keperawatan Pasien.....	46
3. Perencanaan Pasien.....	47
4. Pelaksanaan Keperawatan Pasien.....	51

5. Evaluasi Pasien	55
B. Pembahasan	57
1. Pengkajian	57
2. Diagnosis Keperawatan Pasien.....	59
3. Intervensi Keperawatan	60
4. Implementasi keperawatan	62
5. Evaluasi Keperawatan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Cedera Kepala.....	10
--	-----------

DAFTAR SINGKATAN

A	: Assesment
APD	: Alat Pelindung Diri
CBF	: Cerebral Blood Flow
CT Scan	: Computerized Tomography Scan
D5	: Dextrose
DX	: Diagnosis
ICH	: Intracerebral Haemorrhage
IVH	: Intraventrikel Haemorrhage
MIS	: Misalnya
NGT	: Nasogastrik Tube
O	: Objektif
O ₂	: Oksigen
P	: Plan / Perencanaan
ROM	: Range Of Motion
RR	: Respiration Rate
S	: Subjektif
SAH	: Subarakhnoid Haemorage
TD	: Tekanan Darah
TIK	: Tekanan Intra Kranial
TKTP	: Tinggi Kalori Tinggi Protein
TTV	: Tanda Tanda Vital
UGD	: Unit Gawat Darurat
WHO	: World Health Word

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Klien Yang Mengalami Cedera Otak Berat	35
Tabel 4.2 Riwayat Penyakit Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	35
Tabel 4.3 Pola Aktivitas sehari - hari Yang Mengalami Cedera Otak Berat	37
Tabel 4.4 Data Psikososial Yang Mengalami Cedera Otak Berat	39
Tabel 4.5 Data Spritual Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	39
Tabel 4.6 Pemeriksaan Fisik Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	40
Tabel 4.7 Pemeriksaan Penunjang Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	44
Tabel 4.8 Penatalaksanaan Dan Terapi Yang Mengalami Cedera Otak Berat	46
Tabel 4.9 Diagnosis Keperawatan Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	46
Tabel 4.10 Perencanaan Yang Mengalami Cedera Otak Berat.....	47
Tabel 4.11 Pelaksanaan Yang Mengalami Cedera Otak Berat	51
Tabel 4.12 Evaluasi Yang Mengalami Cedera Otak Berat	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cidera Kepala merupakan adanya pukulan atau benturan mendadak pada kepala dengan atau tanpa kehilangan kesadaran.¹ Berat atau ringannya cedera tergantung pada lokasi yang terpengaruh dan keadaan kepala saat terjadi benturan. Saat terjadi cedera kepala akan timbul masalah dan harus segera diatasi. Masalah utama adalah terjadinya peningkatan tekanan intrakranial. Cedera kepala berat atau trauma kepala berat adalah istilah medis untuk mengkategorikan kondisi yang parah pada cedera kepala. Tingkat kesadaran seseorang dinilai dengan memberikan skor melalui panduan dari *Glasgow Coma Scale* (GCS), dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 15. Seseorang dikatakan mengalami cedera kepala berat bila memiliki nilai GCS 8 ke bawah. Penilaian kesadaran berdasarkan GCS dilihat dari pasien membuka mata, gerakan fisik yang dilakukan pasien, dan isi pembicaraan dari pasien.² Peningkatan TIK akan menyebabkan aliran darah dan O₂ ke otak menurun sehingga akan menyebabkan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.³

World Health Organization tahun 2015, mengatakan bahwa cedera kepala mencapai 500.000 kasus, terdiri dari cedera kepala ringan sebanyak 296.678 orang (59,3%), cedera kepala sedang sebanyak 100.890 orang (20,70%) dan cedera kepala berat sebanyak 102.432 orang (20,4%). Dari jumlah kasus tersebut 10 % penderita meninggal sebelum tiba dirumah sakit. Di Indonesia jumlah korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 terdapat 24.469 orang dengan jumlah kematian 9.865 orang (39,9%) tahun 2015 terdapat 32.271 orang dengan

jumlah kematian 11.204 orang (34,7%) dan pada tahun 2016 menjadi 33.827 kasus dengan jumlah kematian 11.610 orang (34,4%). Dari data tahun 2014 di atas didapatkan bahwa setiap harinya terdapat 31 orang yang atau dengan kata lain setiap 45 menit terdapat 1 orang yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas (Riskesdas, 2013).⁴

Cidera kepala yaitu adanya deformasi berupa penyimpangan garis pada tulang tengkorak, percepatan dan perlambatan (accelerasi-decelerasi) yang merupakan perubahan bentuk dipengaruhi oleh perubahan peningkatan pada percepatan, serta notasi yaitu pergerakan pada kepala dirasakan juga oleh otak sebagai akibat perputaran pada tindakan pencegahan.² cedera kepala ringan dapat disebabkan karena pukulan secara langsung baik benda tajam maupun tumpul, tabrakan dan peluru.⁵ cedera kepala ringan terjadi ketika ada benturan keras, terutama yang langsung mengenai kepala. akibat dari cedera kepala ringan antara lain nyeri kepala, vertigo, depresi, gangguan konsentrasi dan perdarahan.⁶

Agar tidak terjadi cedera kepala yang dapat dilakukan antara lain : memakai alat perlindungan kepala ketika berkendara, banyak istirahat dan menghindari situasi yang menekan, menjauhkan benda tajam maupun tumpul dari lingkup aktifitas, perhatikan apabila lantai basah, jangan tergesa gesa dalam melakukan aktifitas, memasang penerangan yang baik di seluruh rumah dan lingkungan. Apabila sudah terjadi cedera segera lakukan pemeriksaan secara umum, lakukan pemeriksaan neurologis kemudian lakukan pemeriksaan penunjang jika perlu. lakukan pengobatan atau penanganan untuk mencegah terjadinya penurunan kesadaran yang dapat mengakibatkan komplikasi lebih lanjut.⁷

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi literatur Pasien yang mengalami cedera kepala dengan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada studi literatur ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Pasien yang mengalami Cedera Kepala dengan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

C. Rumusan Masalah

“ Bagaimanakah Studi Literatur Asuhan keperawatan Pasien yang mengalami cedera kepala dengan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral?”

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan Studi Literatur Terhadap Asuhan Keperawatan pada Pasien yang mengalami cedera Kepala dengan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan studi literatur terhadap hasil pengkajian keperawatan pada pasien Cedera Kepala dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral
- b. Melakukan studi literatur terhadap penegakan Diagnosis keperawatan pada pasien yang mengalami Cedera Kepala
- c. Melakukan studi literatur terhadap perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami Cedera Kepala dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral

- d. Melakukan studi literatur terhadap tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami Cedera Kepala dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral
- e. Melakukan studi literatur terhadap evaluasi pada pasien yang mengalami Cedera Kepala dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral

E. Manfaat

Studi literatur ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi dan bahan sumber referensi tambahan dalam proses belajar dan perencanaan membuat penelitian tentang Cedera Kepala

2. Bagi rumah sakit

Dapat diajukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pada pelayanan dasar awal penerimaan sebagai bahan rujukan dalam penetapan diagnosis pada pasien Cedera Kepala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijaya & Putri.2015.Kmb 2 Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta. Nuha Medika
2. Rendy & Margareth.2012.Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dan Penyakit Dalam.Yogyakarta. Nuha Medika
3. Haryono & Utami. 2019. Keperawatan Medikal Bedah Ii. Yogyakarta.Pustaka Baru Press
4. Riset Kesehatan Dasar.2013.Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI
5. Grace & Borley.2009.At A Glance Ilmu Bedah Ed 3. Jakarta. Erlangga
6. Ginsberg Lionel.2011.Lecture Notes Neurologi Ed 8. Jakarta. Erlangga
7. Iskandar.2017.Diagnosis Dan Penanganan Cedera Kepala. Medical Faculty Of Syiah Kuala University. Banda Aceh
[Http://Conference.Unsyiah.Ac.Id/Asup/Ii/Paper/Viewfile/710/52](http://conference.unsyiah.ac.id/asup/li/paper/viewfile/710/52)
8. Nurarif Dan Kusuma.2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic Noc.Yogyakarta.Medi Action
9. Manurung.2018. Keperawatan Medikal Bedah Konsep Mind Mapping Dan Nanda Nic Noc.Jakarta. Cv Trans Jakarta
10. Nursalam.2014. Metodologi Ilmu Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Ed 4. Jakarta. Salemba Medika
11. TIM POKJA SDKI DPP PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. DPP PPNI : Jakarta Selatan
12. TIM POKJA SLKI DPP PPNI. 2017. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. DPP PPNI : Jakarta Selatan

13. TIM POKJA SIKI DPP PPNI. 2017. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. DPP PPNI : Jakarta Selatan
14. Asmadi.2009.Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta.Egc
15. Herdian.Fitra.2014.Tinjauan Teori Keperawatan
https://www.academia.edu/10082141/Makalah_Perfusi_Jaringan_Kelompok_8_Stikes_Bina_Sehat_Ppni_Mojokerto
16. Embun, 2012. *Desain Penelitian*. (Online) Tersedia Di <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/148> Diunduh Tanggal 07 Juni 2020
17. Darmdi, 2011. *Metode Penulisan Studi Literature*. (Online) Tersedia Di <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/148> Diunduh Tanggal 07 Juni 2020
18. Tata Lusianawati.2015.Faktor Yang Berperan Akibat Cedera.Jakarta.Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.19 No.1 Januari 2016:75-82
19. Asmara, Dewi Kartika. 2014. Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Cedera Otak Berat Dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Di Ruang Flamboyan Rsud Gambiran Kota Kediri. Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan. Kediri: Program D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri
20. Dewi.Meela Fariani. 2011.Studi Kasus Pada Sdr “A” Umur 15 Tahun Yang Mengalami Masalah Keperawatan Gangguan Perfusi Jaringan Serebral Dengan Diagnosa Medis Cedera Otak Berat Diruang Flamboyan Rsud Gambiran Kota Kediri. Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan. Kediri: Program D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri
21. Paryati. 2011. *Penanganan Cedera Otak*, <http://www.wordpress.com>. Diunduh tanggal 07 juni 2020
22. Potter. 2012. Tahapan Proses Keperawatan <https://askep-net.com/2012/02/asuhan-keperawatan>. Diunduh tanggal 17 juli 2020